

# **HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KESIAPAN MENIKAH**

(Studi Korelasi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia)

## **SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling



oleh

Rembulan  
NIM 1607169

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2020**

# **HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KESIAPAN MENIKAH**

(Studi Korelasi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia)

oleh

Rembulan

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan dalam bidang Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan

© Rembulan

Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang,  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang,  
difoto kopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

REMBULAN  
NIM 1607169

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KESIAPAN MENIKAH**  
(Studi Korelasi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia)

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Nani M. Sughandi, M.Pd.  
NIP 19570830 198101 2 001

Pembimbing II



Revisi  
23/12'20

Dadang Sudrajat, M.Pd.  
NIP 19680828 199802 1 002

Mengetahui

Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Nandang Budiman, S.Pd., M.Si.  
NIP 19710329 19802 1 001

## ABSTRAK

### **Rembulan. (2020). Hubungan Konsep Diri dengan Kesiapan Menikah (Studi Korelasi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia).**

Kesiapan diri mahasiswa untuk menikah dan hidup berkeluarga merupakan salah satu tugas perkembangan pada usia mahasiswa dalam fase dewasa awal. Penelitian bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai gambaran umum konsep diri dan kesiapan menikah pada mahasiswa, serta hubungan kedua variabel tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian melibatkan 359 responden dengan hasil penelitian menunjukkan konsep diri mahasiswa berada pada kategori positif, dan kesiapan menikah berada pada kategori siap. Terdapat hubungan yang kuat, arah positif, serta signifikan antara konsep diri dan kesiapan menikah. Implikasi layanan bimbingan dan konseling dalam upaya mengembangkan konsep diri positif dan kesiapan menikah mahasiswa dapat difasilitasi melalui program bimbingan dan konseling dalam bidang layanan pribadi, sosial, akademik, dan karier. Rekomendasi penelitian ditujukan untuk Fakultas Ilmu Pendidikan, Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karier, Konselor di Perguruan Tinggi, dan Peneliti selanjutnya yang akan mengangkat penelitian mengenai konsep diri dan atau kesiapan menikah.

**Kata Kunci:** Konsep diri, kesiapan menikah, program bimbingan dan konseling

## ABSTRACT

### **Rembulan (2020). Correlation between Self-Concept and Marriage Readiness (Correlational Study to students in Faculty of Education Sciences Indonesia University of Education)**

*Students' marriage readiness and have family life is one of the developmental tasks at the age of students in the early adulthood phase. The aim of this study was to obtain empirical data regarding the general description of self-concept and readiness of marriage in college students and the relationship between the two variables. This research used quantitative design with survey method. The number of samples in this study are 359 respondents with the results of the study showing that students' self-concept was in the positive category, and marriage readiness was in the ready category. There is a strong, positive, and significant relationship between self-concept and marriage readiness. The implications of guidance and counseling services for developing positiveness in self-concepts and student marriage readiness can be facilitated through guidance and counseling program in the fields of personal, social, academic and career services. Recommendations from this study are aimed at the Faculty of Education, Guidance and Counseling Integrated Service Unit, Counselors in Higher Education, and future researchers who will research further for self-concept and or readiness to marry.*

*Keyword: Self-concept, marriage readiness, guidance and counseling program.*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA KONSEP DIRI DAN KESIAPAN MENIKAH	
MAHASISWA .....	9
2.1 Konsep Diri.....	9
2.2 Kesiapan Menikah .....	27
2.3 Mahasiswa dalam Fase Dewasa Awal .....	36
2.4 Hubungan Konsep Diri dengan Kesiapan Menikah .....	42
2.5 Layanan Bimbingan dan Konseling.....	43
2.6 Penelitian Terdahulu .....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
3.1 Desain Penelitian .....	53
3.2 Partisipan .....	53
3.3 Populasi dan Sampel.....	54
3.4 Instrumen Penelitian .....	55
3.5 Prosedur Penelitian .....	64
3.6 Analisis Data.....	64
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....	68
4.1 Deskripsi Temuan Penelitian .....	68
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	74
4.3 Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Upaya Mengembangkan Konsep Diri Positif dan Meningkatkan Kesiapan Menikah Mahasiswa .....	83
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	85
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	87
5.1 Simpulan .....	87
5.2 Rekomendasi.....	88
DAFTAR PUSTAKA .....	89
LAMPIRAN.....	97

## DAFTAR TABEL

Tabel	hlm.
3.1 Jumlah Anggota Populasi .....	55
3.2 Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri .....	57
3.3 Skala Pengukuran Instrumen Konsep Diri .....	58
3.4 Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Menikah (Sebelum <i>Judgement</i> ) .....	58
3.5 Skala Pengukuran Instrumen Kesiapan Menikah .....	58
3.6 Hasil Uji Kelayakan Instrumen Kesiapan Menikah .....	59
3.7 Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Menikah (Setelah <i>Judgement</i> ) .....	59
3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Konsep Diri .....	61
3.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Kesiapan Menikah .....	62
3.10 Kriteria Reliabilitas Instrumen .....	62
3.11 Hasil Uji Reliabilitas Konsep Diri .....	62
3.12 Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Menikah .....	63
3.13 Hasil Perhitungan Skor Ideal .....	64
3.14 Kategorisasi Umum Konsep Diri .....	65
3.15 Kategorisasi Umum Kesiapan Menikah .....	65
3.16 Interpretasi Koefisien Korelasi .....	65
3.17 Uji Korelasi Konsep Diri dengan Kesiapan Menikah .....	66
4.1 Gambaran Konsep Diri Mahasiswa .....	68
4.2 Aspek Konsep Diri .....	69
4.3 Indikator <i>Perceptual Component</i> (Fisik) .....	69
4.4 Indikator <i>Conceptual Component</i> (Psikologis) .....	70
4.5 Indikator <i>Attitudinal</i> (Sikap) .....	71
4.6 Gambaran Tingkat Kesiapan Menikah Mahasiswa .....	71
4.7 Aspek Kesiapan Menikah .....	72
4.8 Indikator Kesiapan Pribadi .....	72
4.9 Indikator Kesiapan Situasi .....	73
4.10 Hubungan Konsep Diri dengan Kesiapan Menikah .....	74

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahmadi, A. & Sholeh, M. (1991). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alpay, E. (2012). Self-Concept and Self-Esteem. *Journal of Chemical Engineering and Chemical Technology*, 181(1), 1-6. London: Imperial College of Science, Technology and Medicine.
- American Psychiatric Association. (2020). *Diagnostic And Statistical Manual of Mental Disorder*. Washinton DC: American Psychiatric Publishing.
- American School Counselor Association. (2012). *The ASCA Nasional Model: A Framework for School Counseling Programs Edition*. USA: Alexandria.
- Andreas, P. (2007). *Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa*. [Skripsi]. Depok: Universitas Indonesia.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arnett, J.J. (2006). *Emerging Adulthood: Understanding the New Way of Age in Coming of Age*. US: American Psychological Association.
- Asmani, J. (2010). *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Diva Press.
- Asmani, J. (2010). *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzet, A. (2011). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung. (2020). *Jumlah Perceraian di Indonesia 2015-2019*. [Online]. Diakses dari <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/jumlah-perceraian-di-indonesia-2014-2016-1510649052>.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Tabel Nikah, Cerai, dan Talak. [Online]. Diakses dari <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/893>.



- Badger, S. (2005). *Ready or Not? Perceptions of Marriage Readiness Among Emerging Adults*. [Disertasi]. Provo: Brigham Young University.
- Berzonksy, M. (1981). *Adolescent Development*. New York: Mc Milan Publishing.
- Betz, N. E. (1994). Self-Concept Theory in Career Development and Counseling. *The Career Development Quarterly*, 43(1), 32–42. [Online]. Diakses dari doi:10.1002/j.2161-0045.1994.tb00844.x
- Blalock, H. M. (1976). *Toward a Theory of Minority Group Relations*. New York: John Willey and Sons, Inc.
- Bob, M & Blood, B. (1978). *Marriage* (3rd ed). New York: Free Press.
- Bodenmann, G. (2000). *Stress und Coping bei Paaren (Stress and Coping in Couples)*. Gottingen: Hogrefe.
- Brooks, W.D. & Emert, P. (1976). *Konsep Diri Manusia*. Jakarta: EGC
- Brooks, W.D. (1965). Self Concept of Ability and School Achievement II. *Co-Operative Research Project*, 163(6). AS: Michigan State University.
- Brooks, W.D. (1974). *Speech Communication*. Dubuque: Wm C. Brown.
- Burns, R.B. (1993). *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Pertimbangan, dan Perilaku*. Jakarta: Arcan.
- Calhoun, F. & Acocella, J.R. (1990). *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Carroll, J. S., Willoughby, B. J., Nelson, L. J., Madsen, S. D., & Barry, C. M. (2009). Ready or Not? Criteria for Marriage Readiness Among Emerging Adults. *Journal of Adolescent Research*, 24(3), 349–375. [Online]. Diakses dari doi/10.1177/0743558409334253.
- Centi, J.P. (1993). *Mengapa Rendah Diri?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Chariroh. (2004). *Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Perkawinan Dan Perceraian Suami Istri Usia Muda (Studi Kasus Di Desawonosari Kecamatan Tutur Kabupaten Pasuruan)*. [Skripsi]. Tidak Diterbitkan. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Cole, C. L., & Cole, A. L. (1999). *Marriage Enrichment and Prevention Really Works: Interpersonal Competence Training to Maintain and Enhance*

Relationships. *Family Relations: An Interdisciplinary Journal of Applied Family Studies*, 48(3), 273–275. Doi: 10.2307/58563

Crandell, T., Crandell, C., Zanden, J. (2012). *Human Development, 10th Edition*. New York: Mc Graw-Hill.

Creswell, J. (2013). *Educational Research: Planning, Conducting, Analyzing, Quantitative, and Qualitative Research*. Boston: Pearson, Inc.

Creswell, J. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications.

Dariyo, A. (2003). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.

Dewi, I. (2006). *Kesiapan Menikah pada Wanita Dewasa Awal yang Bekerja*. USU Repository.

Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Duvall, E. M. & Miller, C. M. (1985). *Marriage and Family Development*. New York: Harper & Row Publisher.

Duvall, E.M. (1971). *Family Development*. New York: J.B. Lippincott Company.

Ekasari, R., D. (2013). *Hubungan antara Kesiapan Perubahan Peran sebagai Orangtua dengan Tingkat Depresi pada Ibu Postpartum Usia Remaja*. Malang: Universitas Brawijaya.

Erikson, E. (1968). *Identity, Youth, and Crisis*. New York: International University Press.

Everall, R., Altrows, K. & Paulson, B. (2006). A Study of Resilience in Suicidal Female Adolescents. *Journal of Counseling and Development*, 84, 461-470.

Fatma, S. & Sakdiyah, E. (2015). Perbedaan Kebahagiaan Pasangan Pernikahan dengan Persiapan dan Tanpa Persiapan pada Komunitas Young Mommy Tuban. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 10 (1), 103-114.

Fuhrmann, B.S. (1990). *Adolescence, Adolescents*. Illinois: Little Higher Education.

Gottman, J. M. (1993). The Roles of Conflict Engagement, Escalation , and Avoidance in Marital Interaction a Longitudinal View of Five Types of Couples. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 61(1), 6–15.

- Guerrero, L., Andersen, P., & Afifi, W. (2011). *Close Encounters: Communication in Relationships*. California: Sage Publications.
- Gunarsa, S. & Gunarsa, Y. (2002). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunnels, M. (2013). *The Impact of Self Esteem and Religiosity on the Marital Readiness Criteria of College Students*. [Thesis]. Amerika Serikat: University of Southern Mississippi.
- Hall, C.S. dan Lindzey, G. (1993). *Psikologi Kepribadian: Teori-Teori Holistik (Organismik-Fenomenologis)*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Hallen, A. (2002). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Press.
- Hamachek, D. (1990). *Psychology in Teaching, Learning, and Growth. Needham Heights*. Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Hanum, S.H., (1997). *Perkawinan Usia Belia*. Yogyakarta: Kerjasama Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada dengan Ford Foundation Yogyakarta Universitas Gadjah Mada.
- Havighurst, R.J. (1961). *Human Development and Education*. New York: David McKay Company.
- Hikmah, N. (2008). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran dan Konsep Diri terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Formatif*, 3(3), 236-249. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.
- Holman, T., dan Li, B. (1997). Premarital Factors Influencing Perceived Readiness For Marriage. *Journal of Family Issues*. (18). 124.
- Holman, T., Larson, & Harmer, S. (1994). The Development and Predictive Validity of a New Premarital Assesment Instrument. *Family Relations*, 43(1), 46.
- Hurlock, E.B. (2013). *Development Psychology: A Life Span Approach*. Terjemahan: Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Hutchison, E.D. (2007). Aspects of Human Behavior: Person, Environment, Time. *Journal of Personality and Social Psychology*, 94(5), 3-18.
- Imanita, M. (2018). *Hubungan antara Komunikasi Pranikah dan Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Menikah*. [Tesis]. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

- Iswari, F.P. (2014). *Hubungan antara Persepsi Parental Attachment dan Religiusitas dengan Kesiapan Menikah pada Mahasiswa Muslim Psikologi UPI*. [Skripsi]. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kartadinata, S. (1998). *Profil Kemandirian dan Orientasi Timbangan Sosial Mahasiswa serta kaitannya dengan Prilaku Empatik dan Orientasi Rujukan*. [Desertasi]. Bandung: Fakultas Pascasarjana IKIP.
- Kefalas, dkk. (2011). Marriage is More Than Being Together: The Meaning of Marriage for Young Adults. *Journal of Family Issues*, 32(7), 845-875.
- Kenedi, G. (2005). *Konseling Pranikah Berorientasi pada Konsep Pengembangan Diri Mahasiswa Minangkabau*. [Disertasi]. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- King, L. A. (2014). *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Larson, J. H. (1992). "You're My One and Only": Premarital Counseling for Unrealistic Beliefs About Mate Selection. *American Journal of Family Therapy*, 20(3), 242– 253. Doi: 10.1080/01926189208250893
- Larson, J. H., & Holman, T. B. (1994). Premarital Predictors of Marital Quality and Stability. *Family Relations*, 43(2), 228. Doi: 10.2307/585327
- Lawrence, D. (1996). *Enhancing Self Esteem in the Classroom*. London: PCP Ltd.
- Mappiare, A. (1983). *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Marcia, J.E. (1993). Developmental and Validation of Ego-Identity Status. *Journal of Personality and Social Psychology*, 3(5), hlm. 551-558. New York: Springer Verlag.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marsh, H.W. & Shavelson, R.J. (1986). On Structure of Self-Concept. *Self Related Cognition in Anxiety and Motivation*, 82(4), 79-95. Hillsdale: Prentice Hall.
- Myrick, R. (2003). *Development Guidance and Counseling*. USA: Educational Media Corporation.
- Nurihsan, A. (2011). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Papalia, D.E., Old, S.W., & Feldman, R.D. (2001). *Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Pardede, Y. (2008). Konsep Diri Anak Jalanan Usia Remaja. *Jurnal Psikologi*. 1(2), 146-151. Depok: Universitas Gunadarma.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling.
- Piers, E. V., & Harris, D. A. (2006). Age and Other Correlates of Self-Concept in Children. *Journal of Educational Psychology*, 55, 91-95.
- Pratiwi, D. (2018). *Pengaruh Harapan dan Kebersyukuran terhadap Kesiapan Menikah Dewasa Awal di Kota Bandung*. [Skripsi]. Bandung: UPI.
- Prayitno & Amti, E. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pudjijogyanti, C.R. (1991). *Konsep Diri dalam Pendidikan*. Jakarta: ARCAN Penerbit Umum.
- Rahayu, V.B., Hardjono, & Agustin, R.W. (2012). Tingkat Stress ditinjau dari Kesiapan Menikah dan Kecerdasan Emosi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Psikologi Univeristas Sebelas Maret. *Jurnal Psikologi*, 7(3), hlm. 1-28. Surakarta: UNS.
- Rahim, A. (2001). *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Rakhmat, C., & Solehuddin. (2006). *Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Andira.
- Rakhmat, J. & Gandaatmadja, M. (1993). *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rianto. (2010). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, J.W. (2011). *Life Development*. New York: McGraw-Hill Company.
- Sari, F. & Sunarti, E. (2013). Kesiapan Menikah pada Dewasa Muda dan Pengaruhnya terhadap Usia Menikah. *Jurnal Ilmiah Keluarga & Konseling*, 6(3), 143-153.

- Shavelson, R. J., & Bolus, R. (1982). Self-Concept: The Interplay of Theory and Methods. *Journal of Educational Psychology*, 74(1), 3–17. [Online]. Diakses dari doi:10.1037/0022-0663.74.1.3
- Shertzer, B. & Stone, S. (1980). *Fundamental of Counseling*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Sugandhi, N.M. (2010). *Model Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kesiapan Diri Mahasiswa dalam Menghadapi Pernikahan dan Hidup Berkeluarga*. [Disertasi]. Bandung: Program Studi Bimbingan dan Konseling Sekolah Pascasarjana UPI.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, U. (2015). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rizqi Press.
- Sumintono & Widhiarso. (2014). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Bandung: Tim Komunikata Publishing House.
- Tihami, M. & Sohari, S. (2009). *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Tohirin. (2009). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tracy, B. (2005). *Change Your Thinking Change Your Life*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Tsania, N., Sunarti, E., & Krisnatuti, D. (2015). Karakteristik Keluarga, Kesiapan Menikah Istri, dan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun. *Jurnal Ilmiah Keluarga dan Konseling*. 8(1), 28-37. ISSN: 1907-6037.
- Undang-Undang Perkawinan Nomor 16 Tahun 2019
- Upton, P. (2012). *Psychology Express: Developmental Psychology*. Jakarta: Erlangga.
- Walgito, B. (2000). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- White, L. K. (1990). Determinants of Divorce : A Review Of Research In The Eighties. *Journal of Marriage and Family*, 52(4), 904–912. Doi: 10.2307/353309

- Winkel, W. (2005). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf, S. & Nurihsan, J. (2011). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. & Sugandhi, N.M. (2020). *Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zajuli, C.M. (2016). *Profil Kesiapan Menikah Mahasiswa*. [Skripsi]. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zakiah, A. (2012). *Hubungan antara Komponen Komitmen dari Cinta dengan Kesiapan Menikah pada Dewasa Muda*. [Skripsi]. Depok: Universitas Indonesia.